

## Peran Budaya Dan Ektrakurikuler Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Dan Berprestasi Di SDN 1 Cikalahang

Dede Awaludin<sup>1</sup>, Kiki Nurzakayah<sup>2</sup>, Monica Selvie<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail: [Dedeawaludin7241@gmail.com](mailto:Dedeawaludin7241@gmail.com), [Kikinurzakayah5@gmail.com](mailto:Kikinurzakayah5@gmail.com),

[Monicase18@gmail.com](mailto:Monicase18@gmail.com)

**Abstrak:** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran budaya & ekstrakurikuler dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi sangat penting. Menurut Permendikbud Tahun 2018 Nomor 20 Pasal 6 Ayat 3 bahwa kepala sekolah berperan sebagai inovator, motivator, dan kolaborator. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah telah berperan sebagai inovator, motivator, dan kolaborator. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah sebagai upaya mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi di SD Negeri 1 Cikalahang dibagi menjadi kegiatan rutin harian, rutin, mingguan, rutin bulanan, rutin tegah tahunan, dan rutin tahunan, serta kegiatan spontan. Nilai nilai karakter yang di rancang oleh Kemendiknas. telah muncul dari kegiatan yang telah dilakukan sekolah sebagai upaya mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi melalui budaya dan ekstrakurikuler sekolah di SD Negeri 1 Cikalahang.

**Kata Kunci :** Budaya Sekolah, Ektrakurikuler, Unggul dan Berprestasi

**Abstract:** Based on the results of research and discussions that have been carried out by researchers, it can be concluded that the role of culture & extracurricular in realizing a superior and high-achieving school is very important. According to Permendikbud Year 2018 Number 20 Article 6 Paragraph 3 that the principal acts as an innovator, motivator, and collaborator. Based on the research results, school principals have acted as innovators, motivators, and collaborators. The activities carried out by the school as an effort to create a superior and outstanding school at SD Negeri 1 Cikalahang are divided into daily routine, routine, weekly, monthly routine, mid-year routine, and annual routine, as well as spontaneous activities. The character values designed by the Ministry of National Education have emerged from the activities that have been carried out by the school as an effort to create a superior and outstanding school through school culture and extracurricular activities at SD Negeri 1 Cikalahang.

**Keywords:** School Culture, Extracurricular, Excellence and Achievement

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, 2 mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Pada mulanya yaitu sebelum ada pendidikan melalui sekolah seperti sekarang ini, maka pendidikan dijalankan secara spontan dan langsung dalam kehidupan sehari-hari di dalam keluarga. Anak-anak petani langsung mempelajari tentang kelautan dan perikanan dengan langsung mengikuti orang dewasa menangkap ikan. Selagi mempelajari pekerjaan yang dilakukan, mereka sekaligus juga belajar tentang nilai-nilai dan norma-norma yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Seorang anak pertama kalinya memperoleh pendidikan dalam keluarga. Dengan demikian keluarga dapat dikatakan adalah peletak dasar bagi pendidikan seorang anak. Artinya keluarga sangat berperan dalam perkembangan kepribadian anak. Namun pada masa sekarang sekolah dibutuhkan karena masyarakat modern dengan kebudayaan dan peradaban yang telah maju menawarkan demikian banyak kepandaian dengan kerumitan dan kompleksitas yang tinggi 3 sehingga tidak mungkin lagi mempelajari kepandaian yang diperlukan hanya sambil lalu dalam praktek.

Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti *Internet on Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Society 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah

konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Sebagai Pendidik di era society 5.0, para guru harus memiliki keterampilan dibidang digital dan berpikir kreatif. Menurut Zulfikar Alimuddin, Director of Hafecs (Highly Functioning Education Consulting Services) menilai di era masyarakat 5.0 (society 5.0) guru dituntut untuk lebih inovatif dan dinamis dalam mengajar di kelas (Alimuddin, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran budaya dan ekstrakurikuler untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi menuju era human society 5.0. Sasaran peran budaya dan ekstrakurikuler untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi ini berlaku untuk kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SDN 1 Cikalahang. Hal ini dikarenakan untuk mempersiapkan pendidik dalam menghadapi era human society 5.0.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Untuk mendefinisikan karakter program guna mencapai hal-hal penting, hendaknya kita mulai dari karakter institusi yang menaunginya. Jika karakter institusi juga terkait dengan misinya sebagai pengembang martabat bangsa, maka karakter program harus pula mengandung unsur-unsur yang mampu mensinergikan perkembangan global dengan kekuatan pengetahuan yang dimiliki bangsa Indonesia. Dalam hal ini digunakan pengetahuan tradisional yang harus digali potensinya sebagai peluang daya saing dan membentuk ciri khas dari karakter Kepemudaan dan Olah Raga Indonesia (Munaf, 2007 : 2).

Sesuai dengan yang telah tercantum pula dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 12 dan 13 yang menyebutkan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan 6 secara terstruktur dan berjenjang, dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Dari penjelasan tersebut di atas jelaslah bahwa ternyata memang ada beberapa tempat selain pendidikan dalam kelas yang dapat membentuk karakter siswa tersebut, dimana salah satu wahana pengantarnya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah (Anifral Hendri, 2008 : 1-2).

Berdasarkan pengertian diatas menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematapan pengembangan kepribadian siswa cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu. RB.Cattele dalam Anifral Hendri (2008 : 2) menyatakan bahwa kepribadian seseorang menunjukkan apa yang ingin diperbuat bilamana ia dalam keadaan senang dan ditempatkan pada situasi tertentu.

Melalui kegiatan olahraga diharapkan siswa dapat sehat, mempunyai daya tangkal, daya hayat terhadap Pekat, Narkoba dan obat terlarang. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu cabang olahraga yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa, pada kegiatan ini cabang diharapkan lahir bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk menghadapi event seperti POPDA, PORPROV maupun kompetisi lainnya.

### **B. Pengertian Sekolah Unggul & Berprestasi**

Sekolah Unggulan dapat diartikan sebagai sekolah bermutu, namun dalam penerapan semua kalangan bahwa dalam kategori unggulan tersirat harapan-harapan terhadap apa yang dapat diharapkan dimiliki oleh siswa setelah keluar dari sekolah unggulan. Harapan itu tak lain adalah sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh orang tua siswa, pemerintah, masyarakat bahkan oleh siswa itu sendiri yaitu sejauh mana keluaran (output) sekolah itu

memiliki kemampuan intelektual, moral dan keterampilan yang dapat berguna bagi masyarakat. Sekolah unggulan adalah sekolah yang mampu membawa setiap siswa mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu ditunjukkan prestasinya tersebut.

## **METODE**

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Cikalang, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Juni 2021. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah & guru.

Prosedur analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data yang menggunakan instrumen wawancara dan observasi. Kemudian data tersebut di reduksi yaitu penyederhanaan data dengan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Terakhir data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **A. Keunggulan Sekolah dan Prestasi Sekolah**

#### **a. Keunggulan Sekolah**

Keunggulan Sekolah di SDN 1 Cikalang terdapat pada Pembiasaan yang di harapkan untuk membentuk karakter peserta didik. Pembiasaan yang biasa di lakukan adalah dari segi religi maupun kognitif dan kedisiplinan. Pembiasaan yang secara rutin di lakukan oleh siswa yaitu shalat dhuha bersama satu minggu sekali, di adakanya lomba kebersihan, adanya pembacaan ayat suci Al Qur'an bersama yang di lanjut dengan da'i cilik yang secara bergilir di peserta didik mendapatkan bagian.

#### **b. Bidang keunggulan sekolah**

Bidang keunggulan sekolah SDN 1 Cikalang yaitu pada bidang keagamaan, pengembangan minat bakat, dan pelatihan pelajaran MIPA maupun Calistung untuk pencarian kandidat lomba. SDN 1 Cikalang mempunyai predikat sekolah unggul di karenakan adanya pembiasaan yang di sebutkan diatas dan mempunyai strategi yang matang agar menciptakan peserta didik yang unggul baik dari segi akademis maupun non akademis.

#### **c. Upaya untuk mewujudkan keunggulan sekolah**

Upaya yang di lakukan oleh pihak sekolah demi menuju Sekolah yang unggul yaitu dengan di terapkannya kedisiplinan, penanaman karakter, keagamaan, penjangingan dan pelatihan di setiap kelasnya untuk pencarian kandidat peserta didik berprestasi dan menjadikan sekolah SDN 1 Cikalang menjadi sekolah yang unggul.

#### **d. Dampak keunggulan sekolah bagi Lembaga, masyarakat, dan pemerintah.**

Sekolah yang unggul tentu berdampak pada Lembaga, masyarakat dan pemerintah. Keunggulan sekolah ini membuat motivasi bagi Lembaga untuk terus maju dan berkembang dalam segala bidang Pendidikan. Untuk masyarakat sendiri dengan adanya sekolah yang unggul ini membangun kepercayaan terhadap Lembaga sekolah berikut serta dalam mendukung segala program sekolah agar terus menjadi sekolah yang unggul. Bagi pemerintah dengan adanya program-program yang dilaksanakan oleh Lembaga untuk menuju sekolah yang unggul pemerintah berperan penting untuk mendukung penuh program sekolah baik dari segi sarana prasarana, peningkatan SDM pengajar, dan banyak kebijakan pemerintah yang mendukung penuh program Lembaga sekolah SDN 1 Cikalahang.

- e. Kendala mewujudkan keunggulan sekolah.

Banyak kendala untuk mencapai sekolah yang unggul, baik itu proses yang dilalui dalam menerapkannya pembiasaan. Kesiapan SDM Pendidik, Keahlian Pendidik dan Kefokusan pendidik sangat di perlukan, selain adanya strategi atau program yang sudah di rancang oleh Lembaga SDN 1 Cikalahang. Untuk mencapai sekolah yang unggul di perlukan sinergi dari beberapa sector baik dari Pendidik, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Lingkungan Masyarakat & Peserta didik.

- f. Prestasi akademik dan non akademik yang dimiliki sekolah tingkat local, nasional dan internasional.

Prestasi yang didapatkan peserta didik SDN 1 Cikalahang sangatlah banyak. SDN 1 Cikalahang selalu menjuarai lomba-lomba tingkat lokal maupun nasional. Peserta didik SDN 1 Cikalahang berprestasi di bidang akademik seperti Olimpiade MIPA, selain itu juga bukan hanya bidang akademik tetapi bidang non akademik SDN 1 Cikalahang mampu bersaing dengan SD lainnya baik itu tingkat local maupun Nasional seperti kegiatan yang sering di adakan KKG yaitu FL2SN & O2SN.

- g. Upaya untuk meraih prestasi

Dengan banyaknya torehan prestasi yang di dapat oleh SDN 1 Cikalahang bukan berarti itu semua didapat dengan cuma-cuma. Ada proses panjang dan memerlukan kepandaian Pendidik untuk menciptakan atau mencari kandidat peserta didik yang berprestasi. Strategi yang biasa dilakukan oleh Lembaga yaitu penjangkaran dari kelas rendah dan pembentukan di proses perjalanannya sampai di kelas tinggi mereka siap bersaing dan meraih berprestasi.

## **B. Budaya sekolah**

Budaya sekolah adalah suatu sistem nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara bersama,sertadilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami, yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama di antara seluruh unsur dan personil sekolah baik itu kepala sekolah,guru, staf, peserta didik, dan jika perlu membentuk opini masyarakat.

- a. Budaya sekolah yang di implementasikan
  1. Beriman dan bertaqwa
  2. Cinta tanah air
  3. Berwawasan luas & terampil
  4. Hidup sehat, bersih, dan rapi
  5. Tanggung jawab, tangguh, jujur, disiplin
- b. Contoh budaya sekolah melalui aktivitas harian siswa
  1. Beriman dan bertaqwa
  2. Sholat sunnah dhuha setiap hari jumat
  3. Mendengarkan murottal di pagi hari sebelum masuk sekolah

4. Mengadakan tausiyah singkat yang dilakukan oleh siswa setiap hari jumat
  5. Mencium tangan guru pada saat bersalaman ketika datang dan pulang sekolah
  6. Saling tolong menolong dalam kebaikan
  7. Berdo'a sebelum melakukan pelajaran dimulai dan mengakhiri pelajaran
  8. Mengulang (Murojaah) hafalan qur'an yang telah diajarkan
- c. Cinta tanah air
1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
  2. Menjaga nama baik sekolah
  3. Berprestasi demi nama baik sekolah
  4. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat
- d. Hidup sehat, bersih dan rapi
1. Selalu menjaga kesehatannya, mandi, gosok gigi, cuci gigi, cuci kaki dan tangan pakai sabun
  2. Tidak jajan sembarangan
  3. Berpakaian bersih
  4. Mencukur dan menyisir rambut dengan rapi
  5. Membersihkan kelasnya (piket kebersihan kelas)
  6. Membuang sampah pada tempatnya
  7. Tidak mencoret bangku dan tembok
- e. Tanggungjawab, tangguh, jujur, disiplin dan peduli
1. Melaksanakan tugas kelompok dengan senang hati (piket kelas, menyiram tanaman di sekolah)
  2. Melaksanakan tugas individu (PR, tugas sekolah, tugas di rumah) dengan senang hati tanpa disuruh
  3. Mau bertanya jika tidak mengerti dan mencoba menjawab dengan kemampuan sendiri
  4. Berbicara dengan apa adanya sesuai dengan apa yang diketahuinya
  5. Bertindak hati-hati dan berbicara dengan santun
- f. Arah tujuan dan dampak budaya sekolah yang di implementasikan
- Arah tujuan budaya sekolah sendiri pun untuk membangun karakter agar siswa rajin membaca alqur'an dan pembiasaan-pembiasaan seperti membuang sampah pada tempatnya membaca bacaan di pojok baca kemudian bagaimana cara mengamati-mengamati dan mengucapkan salam.
- g. Pengembangan budaya sekolah
- Pengembangan budaya sekolah sendiri dilakukan dengan cara mengikuti lomba-lomba, seperti lomba pelajaran PAI kemudian dengan ekstrakurikuler selain itu pengembangan juga di lakukan dengan cara membiasakan atau kegiatan piket kelas.
- h. Kendala atau hambatan implementasi budaya sekolah
- Untuk kendala sendiripun untuk anak-anak harus selalu di bimbing dan di perhatikan oleh guru-guru serta di arahkan sehingga semua guru-guru harus turun tangan.

### **C. Kegiatan Ekstrakurikuler**

- a. Program dan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam sekolah menjadi wadah untuk berkreasi atau menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang Pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari berbagai macam yang ada yang bersifat Pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya dan masih banyak lagi.

b. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler

Setiap Sekolah tentunya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di dalam Kurikulum 2013 adalah pramuka, dan ini adalah contoh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 1 CIKALAHANG, seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Pembina putra dan putri dari guru, paskibra, dan seni rupa (kaligrafi).

c. Teknis pelaksanaan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan Pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

d. Dukungan orang tua terhadap kegiatan Ekstrakurikuler

Dukungan yang dapat diberikan oleh orang tua untuk mencapai keberhasilan yaitu dukungan pemikiran, dukungan tenaga, dan dukungan pembiayaan. Ketiga dukungan ini harus berjalan seimbang, agar kegiatan yang diinginkan berjalan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran budaya & ekstrakurikuler dalam mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi sangat penting. Menurut Permendikbud Tahun 2018 Nomor 20 Pasal 6 Ayat 3 bahwa kepala sekolah berperan sebagai inovator, motivator, dan kolaborator. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah telah berperan sebagai inovator, motivator, dan kolaborator. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah sebagai upaya mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi di SD Negeri 1 Cikalahang dibagi menjadi kegiatan rutin harian, rutin, mingguan, rutin bulanan, rutin tengah tahunan, dan rutin tahunan, serta kegiatan spontan. Nilai nilai karakter yang di rancang oleh Kemendiknas. telah muncul dari kegiatan yang telah dilakukan sekolah sebagai upaya mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi melalui budaya dan ekstrakurikuler sekolah di SD Negeri 1 Cikalahang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&. Bandung: Alfabeta.  
Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&. Bandung: Alfabeta.  
Dicky R. Munaf. (2008). Pendayagunaan Iptek dan Pengetahuan Tradisional untuk Pembangunan Kepemimpinan Kepemudaan dan Kemutakhiran Olah Raga. <http://www.fsr.d.itb.ac.id/wp-content/uploads/2007/11/Bpk.Dicky>  
Pendayagunaan%20Iptek-4. Senin, 21 Juni 2021. Pkl : 08.40 WIB.  
Visimedia. (2007). Undang-Undang SISDIKNAS dan Undang-Undang Guru & Dosen. Jakarta.  
Widarto, 2004. Pelatihan Pengembangan Kultur Sekolah . Di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM). Universitas Negeri Yogyakarta